

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto 2006:12).

Penelitian kuantitatif di dalam analisis menggunakan ukuran frekuensi, symbol, atau atribut yang berupa bilangan atau angka agar mengandung makna yang lebih tepat dari pada menggunakan kata-kata. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (dalam Dimiyati 2013:12).

Penelitian kuantitatif tidak mementingkan kedalaman data, yang dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas menurut Mansyuri dan Zainuddin (dalam Ismi 2016:39).

Penelitian kuantitatif itu berkenaan terutama dengan data angka atau numerical (Punaji2013:43).

2. Prosedur Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa tahapan. Tahap awal yang dilakukan sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan persiapan penelitian. Persiapan penelitian meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- a. Proses penyusunan proposal skripsi.
- b. Proses pemilihan responden dan guru.

Peneliti mempersiapkan tiga puluh calon responden. Ketiga puluh responden tersebut adalah para orang tua wali murid dari anak – anak yang menjadi subyek dalam penelitian.

c. Proses penyusunan angket.

1) Adaptasi angket pola asuh yang sudah diuji validitasnya yang diambil dari Iin Widiyanti (2016:46) pilihan 1-14 pilihan 15-20 (Wiwit 2003 : 133), dalam proses adaptasi ini peneliti melakukan *study preliminary*.

Study preliminary dilakukan terhadap angket pola asuh *authoritative*. Adaptasi angket tingkat kedisiplinan anak yang berjumlah 20 pernyataan (Kanwil Kemenag Provinsi Jateng 2011).

2) Uji coba angket pola asuh *authoritative* dan angket tingkat kedisiplinan anak

Uji coba angket pola asuh *authoritatif* dan angket tingkat kedisiplinan anak dilakukan pada tgl 16 februari 2017 di TK DA Cokroaminoto 01 Gumiwang. Uji coba angket pola asuh *authoritative* dilakukan oleh peneliti bersama responden, serta peneliti juga melakukan uji coba angket tingkat kedisiplinan anak yang dilakukan oleh guru dari anak - anak subyek penelitian.

Pada awalnya peneliti mengumpulkan calon responden dalam satu ruangan, kemudian peneliti menjelaskan cara- cara pengisian angket dan durasi waktu dalam uji coba tersebut adalah 20 menit, kemudian guru yang mengisi angket tingkat kedisiplinan anak.

Dalam penelitian peneliti memodifikasi diantaranya memodifikasi deskripsi aspek yang ada. Peneliti melakukan edit / perbaikan kalimat terhadap 5 aspek berdasarkan kajian teori menurut Kohlberg (dalam Sutirna 2013:116-117), Moenir (2010:96).

Tabel 3.1 sebaran butir ATKA sebelum uji coba

No	Aspek	Item	Jumlah total Item
1	Disiplin waktu	1, 2	2
2	Disiplin karena mengetahui ada tuntutan di lingkungan.	3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13	8
3	Disiplin karena sudah melakukan nilai-nilai sosial. Tata tertib, atau prinsip-prinsip.	6, 7, 8,	3
4	Disiplin karena sudah ada orientasi terhadap otoritas.	14, 15, 16, 17, 18	5
5	Disiplin perbuatan	19, 20	2

*Ket : Angka bertanda * menunjukkan butir yang gugur.

Tabel 3.2 sebaran butir APAA sebelum uji coba

No	Aspek	Item	Jumlah total Item
1	Pola asuh authoritative	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	20

*Ket : Angka bertanda * menunjukkan butir yang gugur

3) penyusunan kembali angket pola asuh *authoritative* dan angket tingkat kedisiplinan anak

Berdasarkan hasil uji coba angket, dilakukan penyusunan kembali angket pola asuh *authoritative* dan angket tingkat kedisiplinan anak. Berikut ini adalah sebaran butir aitem angket pola asuh *authoritative* dan angket tingkat kedisiplinan anak setelah uji coba,

Tabel 3.3 sebaran butir ATKA sesudah uji coba

No	Aspek	Item	Jumlah total Item
1	Disiplin waktu	1*, 2	1
2	Disiplin kerana mengetahui ada tuntutan dilingkungan	3*, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13	7
3	Disiplin karena sudah melakukan nilai-nilai sosial. Tata tertib, atau prinsip-prinsip	6, 7, 8	3
4	Disiplin karena sudah ada orientasi terhadap otoritas	14, 15, 16, 17, 18	5
5	Disiplin perbuatan	19, 20	2

*Ket : Angka bertanda * menunjukkan butir yang gugur.

Dari perhitungan nilai persentil di atas diperoleh lima kategori skor ATKA sebagai berikut :

Kategori pertama : Sangat rendah

Kategori ke dua : Rendah

Kategori ke tiga : Sedang

Kategori ke empat : Tinggi

Kategori ke lima : Sangat Tinggi

Tabel 3.4 sebaran butir APAA sesudah uji coba

No	Aspek	Item	Jumlah total Item
1	Pola asuh <i>authoritative</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	20

*Ket : Angka bertanda * menunjukkan butir yang gugur.

Dari perhitungan nilai persentil diatas diperoleh lima kategori skor APAA sebagai berikut :

Kategori pertama : Sangat rendah

Kategori ke dua : Rendah

Kategori ke tiga : Sedang

Kategori ke empat : Tinggi

Kategori ke lima : Sangat tinggi

B. Ruang Lingkup

1. Subyek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di TK BA Aisyiyah Mertasari Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Penelitian Ini dilakukan di kelas A dan B semester II tahun ajaran 2016-2017. Jumlah siswa yang akan diteliti 40 anak dengan usia berkisar 5-6 tahun.

2. Tempat penelitian dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas A dan B di TK BA Aisyiyah Mertasari Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara semester genap Tahun Ajaran 2016-2017.

b. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan februari 2017 sampai maret 2017.

Tabel. 3. 5 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Mei	Jun
1	Observasi	✓							
2	Pengajuan pembimbing		✓						
3	Penyusunan proposal			✓					
4	Bimbingan proposal				✓				
5	Seminar Proposal					✓			
6	Revisi proposal					✓			
7	Penelitian						✓		
8	Penyusunan hasil penelitian							✓	
9	Ujian skripsi								✓
10	Revisi skripsi								✓

C. Sumber Data

Menurut Dimiyati (2013: 39) yang dimaksud dengan sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Jadi pengertian sumber data ialah subyek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data.

Menurut Arikunto (2006 : 129) Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, yakni :

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari subyek penelitian yaitu orang tua dan anak didik kelompok A dan B TK BA Aisyiyah Mertasari Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara yang berupa observasi orang tua dan observasi terhadap anak didik selama proses pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder tidak diambil secara langsung dari subyek penelitian, melainkan diperoleh dari dokumen - dokumen penghubung seperti profil sekolah dan anak didik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian (Sukardi 2003:53).

Populasi maknanya berkaitan dengan elemen yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut biasa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok social, sekolah, kelas, organisasi, dan lain-lain . dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari sejumlah elemen (Sudjana dan Ibrahim 2007 :84).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto 2007 :130).

Populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber, menurut Nawawi (dalam Tukiran 2011:33).

Polulasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A dan B TK BA Aisyiyah Mertasari Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah 40 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi (Sudjana dan Ibrahim 2007 : 85). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto 2007 :131). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Dimiyati 2013 :56). Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu menurut Ali (dalam Tukiran 2011 :34).

Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi tidak terlalu banyak, peneliti tidak mengambil sampel. Sehingga seluruh populasi diambil sebagai objek penelitian. Karena penelitian yang populasi lakukan adalah penelitian populasi.

E. Variabel Penelitian

Variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi : laki-laki- perempuan ; berat badan, karena ada berat 40kg dan sebagainya, menurut Sutrisno (dalam Arikunto 2006:116).

Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai lebih dari satu atau konsep yang dikategorikan, menurut Slamet (dalam Ismi 2015 :44).

Variabel sebagai gejala yang bervariasi, menurut Hadi (dalam Arikunto 2010: 159).

Dalam bahasa sehari-hari kita, yang disebut sebagai variabel itu adalah faktor yang memiliki variasi dalam pengukurannya. Variabel berupa suatu gejala, fenomena, objek tertentu, kondisi atau keadaan, peristiwa atau hal-hal yang apabila diukur memiliki variasi (Punaji 2013:138).

Menyatakan pula bahwa variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian tertentu, menurut Bohnstendts (dalam Muri Yusuf 2014:102).

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) variabel yang mempengaruhi variabel lain dan variabel terikat (Y) variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah pola asuh dan variabel (Y) adalah tingkat disiplin anak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diteliti. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket pada dasarnya sering dikenal sebagai kuesioner. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan / data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain (Suharsimi Arikunto 2012 : 42).

Kuesioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (questions) atau pernyataan (statement) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan / atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis, menurut Babbie (dalam Djudju Sudjana 2006: 177).

Angket adalah termasuk alat untuk mengumpulkan data dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal (zainal Arifin 2009 :166).

Angket termasuk salah satu metode survey yang mengumpulkan dan mencatat pendapat sikap serta paham dalam relasi kausal. (conny semiawan (1973 :274).

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2006 : 151).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang disusun dalam bentuk angket dengan bentuk ceklis dengan pilihan STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), S (setuju), SS (sangat setuju), SSS (sangat setuju sekali), (Djuju Dsujana 2006:182).

Lima alternative jawaban tersebut masing – masing diberikan skor dari nilai tertinggi berturut – turut kenilai yang terendah. Menurut Sugiyono 2015 (dalam Iin 2015 : 35).

Skor untuk item :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju
- 5 = Sangat Setuju Sekali

Peneliti terlebih dahulu membagikan angket pola asuh authoritative yang berjumlah 20 pernyataan dengan pilihan 1-14 (Iin 2016:46) yang sudah diuji validitasnya, 15-20 (Wiwit 2003 : 133), dan angket kedisiplinan anak yang berjumlah 20 pernyataan (Kanwil Kemenag Provinsi Jateng 2011) yang berbentuk ceklis. Berikut contoh daftar lembar angket pola asuh *authoritative* dan angket tingkat kedisiplinan anak yang sudah dimodifikasi:

ANGKET POLA ASUH *AUTHORITATIVE*

Nama responden :

Umur :

Nama anak :

Kelompok :

Pilih salah satu jawaban yang bapak / ibu yakin paling benar dengan memberikan tanda (v)

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

SSS : Sangat Setuju Sekali

Tabel. 3. 6 Lembar angket Pola Asuh *Authoritative*

No.	Item Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	S	SS	SSS
1	Saya memberikan kesempatan pada anak untuk membicarakan tentang apa yang ia inginkan.					
2	Saya merundingkan segala hal yang terjadi kepada anak.					
3	Saya menjelaskan pada anak tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk, agar anak dapat menentukan perbuatan mana yang akan ia pilih.					
4	Setiap anak memiliki tuganya masing - masing sehingga saya harus bersikap adil.					
5	Saya menemani anak belajar dan membantu mengarahkan anak lebih memahami pelajaran.					
6	Saya memberikan pujian bila anak berperilaku baik.					
7	Saya akan menegur dengan lembut bila anak melakukan kesalahan.					

No.	Item Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	S	SS	SSS
8	Sebagai orang tua saya harus selalu bertanya tentang apa yang anak lakukan disekolah.					
9	Salah satu tugas saya adalah merancang jadwal bermain bersama.					
10	Saya sebagai orang tua harus mengingatkan anak setiap waktu, untuk belajar.					
11	Saya sebagai orang tua perlu membatasi pergaulan anak.					
12	Saya menerapkan aturan yang jelas dirumah.					
13	Saya mengarahkan anak ketempat yang ia inginkan.					
14	Saya membiarkan kebebasan kepada anak memilih apa yang ia suka.					
15	Saya menerapkan aturan yang cukup tegas dirumah.					
16	Saya selalu mengkomunikasikan aturan dengan jelas.					
17	Saya mampu mengekspresikan wajah tidak senang pada saat anak berperilaku tidak baik.					
18	Saya mampu menunjukkan wajah yang senang pada saat anak berperilaku baik.					
19	Saya membantu anak saya supaya lebih matang dan mandiri.					
20	Saya mengharapkan perilaku mandiri pada anak sesuai dengan usia anak.					

ANGKET TINGKAT KEDISIPLINAN ANAK

Nama Anak :

Kelompok :

Pilih salah satu jawaban yang bapak / ibu guru yakin paling benar dengan memberikan tanda ceklis (v)

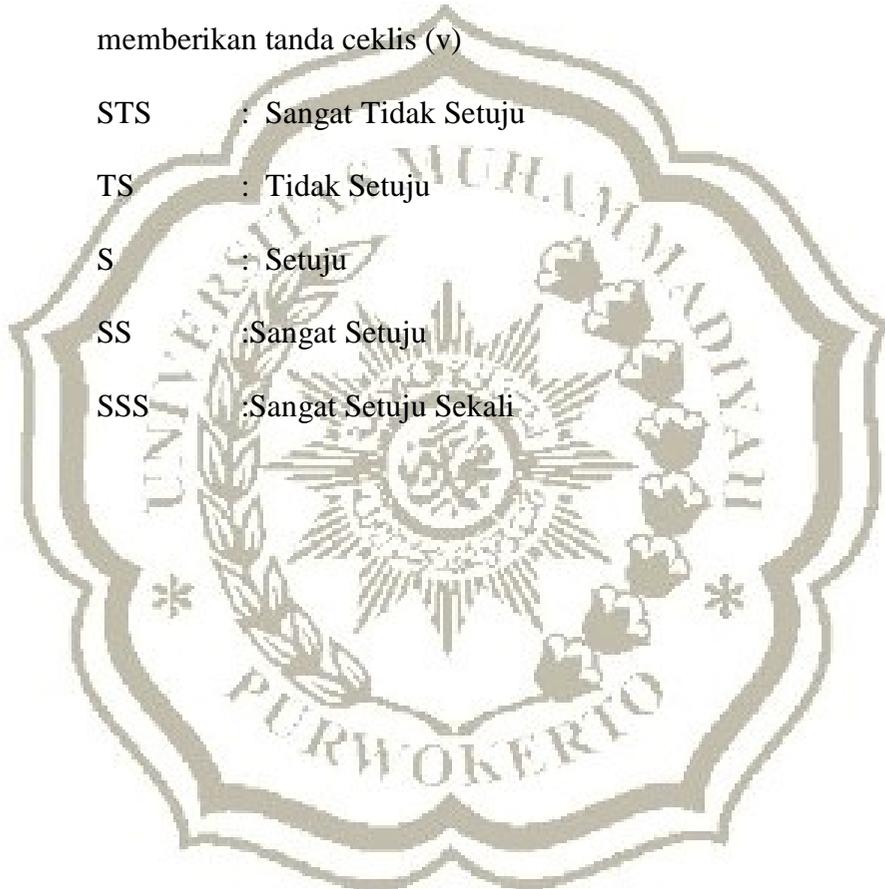
STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS :Sangat Setuju

SSS :Sangat Setuju Sekali



Tabel. 3. 7 Lembar Angket Tingkat Kedisiplinan Anak

No	Indikator yang diamati	Jawaban				
		STS	TS	S	SS	SSS
1	Datang dan pulang sekolah tepat waktu.					
2	Tidak meninggalkan kelas atau membolos saat pelajaran.					
3	Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.					
4	Tidak malas belajar.					
5	Tidak menyuruh orang lain mengerjakan tugas.					
6	Melaksanakan tata tertib yang ada.					
7	Mengikuti aturan permainan.					
8	Mentaati peraturan yang berlaku.					
9	Bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya.					
10	Mengembalikan alat permainan pada tempatnya.					
11	Merapikan mainan setelah digunakan.					
12	Sabar menunggu giliran dalam kegiatan.					
13	Berhenti bermain pada waktunya.					
14	Melaksanakan tugas yang diberikan guru.					
15	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru.					
16	Membuang sampah pada tempatnya.					
17	Melaksanakan kegiatan sendiri sampai selesai.					
18	Mengerjakan tugas sendiri					
19	Menjaga barang milik sendiri dan orang lain.					
20	Menggunakan barang orang lain dengan hati-hati.					

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2006 :231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.

Menurut Dimiyati (2014 :100) metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi, setelah peneliti melakukan observasi, penyebaran angket kemudian peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengambil foto pada saat penelitian.

Menurut Paul (1905) dokumentasi adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan, kembali dan penyebaran dokumen.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Sudjana Dan Ibrahim 2009 :97).

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono 2010 :148).

Instrument penelitian Instrument penelitian yang diartikan alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (questionare), daftar cocok (checklist), atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal tes, skala, dan lain sebagainya, menurut Arikunto (ismi 2016 :52).

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan 2012 :78).

Instrument yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan adalah angket pola asuh *authoritative* lalu dilakukan pembagian angket kepada para orang tua. Angket yang diberikan berupa ceklis, sebuah daftar pernyataan yang kemudian orang tua memilih salah satu pernyataan dengan memberi tanda ceklis. Begitu juga dengan angket tingkat kedisiplinan anak, yang berbentuk ceklis, sebuah daftar pernyataan yang kemudian guru memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis.

Sebelum instrument digunakan untuk mengukur pola asuh *Authoritative* , peneliti melakukan uji coba pada angket pola asuh *authoritative* dan angket tingkat kedisiplinan anak. Setelah itu, angket pola asuh *authoritative* dan angket tingkat kedisiplinan anak harus melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto 2006:168). Istilah valid dan validitas sebenarnya tidak sama, kalau istilah valid merupakan kata

sifat sedangkan istilah validitas merupakan kata benda. Suatu tes yang valid adalah tes yang dapat mengukur apa yang harus diukur (Dimiyati 2013 : 77). Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur(Sudjana dan Ibrahim 2009:117). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, menurut Arikunto (dalam Tukiran 2011:42).

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan di TK DA Cokroaminoto 01 Gumiwang. Uji korelasi ini menggunakan rumus product moment menurut Arikunto (2006:170) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana

r = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian :

Jika r hitung > r tabel, berarti item pernyataan adalah valid

Jika r hitung < r tabel, berarti item pernyataan tidak valid

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Untuk perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistic Program ServiceSolution*) teknik uji validitas item yang digunakan

adalah korelasi pearson. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi 5% sebaliknya item dikatakan tidak valid jika harga r hitung $<$ r tabel pada nilai signifikansi.

Tabel. 3. 8 Validasi Pola Asuh *Authoritative*

No item	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
1	0,375	0.361	VALID
2	0,513	0.361	VALID
3	0,802	0.361	VALID
4	0,758	0.361	VALID
5	0,762	0.361	VALID
6	0,862	0.361	VALID
7	0,823	0.361	VALID
8	0,870	0.361	VALID
9	0,536	0.361	VALID
10	0,847	0.361	VALID
11	0,691	0.361	VALID
12	0,560	0.361	VALID
13	0,662	0.361	VALID
14	0,7,95	0.361	VALID
15	0,860	0.361	VALID
16	0,746	0.361	VALID
17	0,895	0.361	VALID
18	0,891	0.361	VALID
19	0,829	0.361	VALID
20	0,8,29	0.361	VALID

Angket pola asuh authoritative yang berjumlah 20 item. Setelah diujicobakan dinyatakan valid semua, sehingga item yang untuk angket pola asuh *authoritative* tetap berjumlah 20 item.

Table . 3. 9 Validasi Tingkat Kedisiplinan Anak

No	r hitung	r tabel 5% (30)	Keterangan
1	0,238	0.361	TIDAK VALID
2	0,508	0.361	VALID
3	0,190	0.361	TIDAK VALID
4	0,480	0.361	VALID

5	0,709	0.361	VALID
6	0,827	0.361	VALID
7	0,857	0.361	VALID
8	0,886	0.361	VALID
9	0,771	0.361	VALID
10	0,795	0.361	VALID
11	0,541	0.361	VALID
12	0,513	0.361	VALID
13	0,461	0.361	VALID
14	0,662	0.361	VALID
15	0,817	0.361	VALID
16	0,846	0.361	VALID
17	0,830	0.361	VALID
18	0,783	0.361	VALID
19	0,837	0.361	VALID
20	0,837	0.361	VALID

Angket tingkat kedisiplinan anak yang berjumlah 20 item, 2 item dinyatakan gugur, yaitu item 1 dan 3. Sehingga aitem untuk angket tingkat kedisiplinan anak setelah diujicobakan berjumlah 18 item.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut cukup baik. (Arikunto 2006: 178). Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Sudjana Dan Ibrahim 2009 :120). Tes dapat dikatakan memiliki reliabilitas bila tes tersebut memiliki tingkat keajegan hasil pengukuran yang tinggi atau dengan kata lain tes tersebut bias menghasilkan hasil pengukuran yang tetap (Dimiyati 2013: 80). Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa

yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama. (Sudjana 2009 :16).

Untuk mengetahui reliabilitas , peneliti menggunakan rumus alpha (Arikunto 2006:196) sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian :

Jika r hitung $>$ r tabel, berarti kesioner reliable

Jika r hitung $<$ r tabel, berarti kuesioner tidak reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan program bantu komputer diperoleh nilai r alpha lebih besar dari nilai r tabel.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian reliabel.

Tabel 3.10.Kriteria acuan nilai reliabilitas angket

Nilai	Kriteria
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat Rendah

Tabel. 3. 11. Hasil uji reliabilitas

Variabel	r hitung	r tabel 5 % (30)	Keterangan
X	0,957	0,361	Reliable
Y	0,939	0,361	Reliable

H. Teknik Pengumpulan Data dan Jalannya Penelitian

1. Tahap menetapkan instrument penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu disiapkan instrument penelitian mulai dari menetapkan definisi operasional variabel, aspek yang akan diteliti, indikator, menetapkan pernyataan, teknik, bentuk dan jenis instrument penelitian yang terdiri dari dua format. Instrumen tersebut diperbanyak sesuai dengan sampel yang ditetapkan.

2. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik kelompok A dan B TK BA Aisyiyah Mertasari Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.
- b. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dari penelitian.
- c. Memberikan lembar kuesioner pola asuh *authoritative* dan mengobservasi anak.
- d. Mencatat hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- e. Setelah data terkumpul kemudian pengkodean, kemudian data dimasukan kedalam computer dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Program Service Solution*).
- f. Kemudian dilakukan analisis statistik.
- g. Setelah dianalisis dan diproses, selanjutnya dilakukan pembuatan laporan hasil penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2010 :335). Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain (Yusuf 2014 :400). Analisis data adalah mengelompokkan, membuat, suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca (Nasir 2002: 358).

Prosedur yang akan dilaksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Pemeriksaan dan pemberian nilai pada setiap lembar angket.
2. Untuk angket pola asuh *authoritative* dan angket tingkat kedisiplinan anak diberi nilai antara 1 sampai 5.

Tabel 3.12. Penskoran angket

Jawaban	Bobot	Keterangan
SSS	5	Sangat setuju Sekali
SS	4	Sangat Setuju
S	3	Setuju
TS	2	Tidak setuju
STS	1	Sangat tidak setuju

- Menghitung hasil nilai angket pola asuh *authoritative* dengan symbol x , x^2 dan XY .
- Menghitung hasil nilai angket tingkat kedisiplinan anak dengan symbol Y , Y^2 , dan XY .
- Menjumlahkan hasil perkalian antara pola asuh *authoritative* dengan anget tingkat kedisiplinan anak.
- Menghubungkan kedua nilai tersebut dengan rumus korelasi product moment, untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pada kedua variabel tersebut. Adapun rumus korelasi product moment menurut Arikunto (2006:274) yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

tabel. 3. 13. Pedoman untuk memberikan inteprestasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Penelitian ini menggunakan rumus product moment, untuk pedoman koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan pada variabel penelitian.

